

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL  
PERBANKAN SYARIAH**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan risiko operasional perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dari laporan tahunan Bank Umum Syariah tahun 2014 – 2018 yang diperoleh dari web bank. Populasi penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang berjumlah 13 bank. Indeks pengungkapan risiko operasional yang terdiri dari 45 item disusun berdasarkan peraturan OJK dan literatur terdahulu yang membahas pengungkapan risiko operasional. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu pengungkapan risiko operasional dan variabel independen yang diuji dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional, komite audit independen, dewan komisaris independen dan karakteristik dewan pengawas syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan pengujian data yang dilakukan dibantu oleh software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan mempunyai dampak positif terhadap pengungkapan risiko operasional. Sedangkan variabel komite audit independen, dewan komisaris independen dan karakteristik dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko operasional.

**Kata kunci:** pengungkapan risiko operasional, bank umum syariah, kepemilikan institusional, komite audit independe, dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TATA KELOLA  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO OPERASIONAL  
PERBANKAN SYARIAH**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of institutional ownership and corporate governance on disclosure of operational risk for Islamic banking in Indonesia. The data used in this study are secondary data in the form of data from Sharia Commercial Bank annual reports from 2014 to 2018 obtained from the web bank. The population of this research is all Islamic Commercial Banks, amounting to 13 banks. The operational risk disclosure index which consists of 45 items is compiled based on OJK regulations and previous literature that discusses operational risk disclosures. This study consists of the dependent variables namely operational risk disclosure and the independent variables tested in this study are institutional ownership, independent audit committee, independent board of commissioners and characteristics of the sharia supervisory board. The data analysis method used is multiple regression analysis and data testing conducted assisted by SPSS software version 23. The results of the study indicate that institutional ownership has a significant effect and has a positive impact on disclosure of operational risk. Whereas the variables of the independent audit committee, the independent board of commissioners and the characteristics of the sharia supervisory board do not affect operational risk disclosure.*

**Keywords: operational risk disclosure, Islamic commercial banks, institutional ownership, independent audit committee, independent board of commissioners, sharia supervisory board**